



*Membaca Hari Ini,  
Cerdas Esok Hari*

PEMERINTAH KABUPATEN  
**BULUNGAN**

# PEDOMAN TEKNIS — INOVASI —

# PUSLING MINGGU

(Perpustakaan Keliling Mobil Inklusi  
Gerakan Gemar Membaca Untuk Umum)



AKSES MUDAH

LAYANAN INKLUSIF

LITERASI UNTUK SEMUA

BULUNGAN MEMBACA



BUDAYA  
MEMBACA



MASYARAKAT  
BERLITERASI



BULUNGAN  
MAJU



GENERASI  
CERMILANG

2026

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1. Latar Belakang

Peningkatan kualitas sumber daya manusia merupakan salah satu prioritas pembangunan daerah yang tidak terlepas dari upaya meningkatkan budaya literasi masyarakat. Kemampuan membaca, memahami informasi, dan mengembangkan pengetahuan menjadi fondasi penting dalam menciptakan masyarakat yang cerdas, produktif, dan mampu beradaptasi dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Oleh karena itu, penyediaan akses terhadap bahan bacaan yang mudah dijangkau oleh seluruh lapisan masyarakat merupakan salah satu bentuk pelayanan publik yang harus terus ditingkatkan.

Sesuai dengan **Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan**, perpustakaan memiliki fungsi sebagai wahana pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi, dan rekreasi untuk meningkatkan kecerdasan dan keberdayaan masyarakat. Selain itu, **Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah** memberikan kewenangan kepada pemerintah daerah untuk menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang perpustakaan sebagai bagian dari pelayanan dasar kepada masyarakat.

Kabupaten Bulungan memiliki wilayah yang luas dengan karakteristik geografis yang beragam, sehingga tidak seluruh masyarakat memiliki akses yang mudah terhadap layanan perpustakaan. Sebagian masyarakat yang berada di desa-desa, wilayah terpencil, sekolah, maupun ruang-ruang publik masih memiliki keterbatasan dalam memperoleh bahan bacaan yang berkualitas. Kondisi ini berdampak pada rendahnya intensitas membaca dan belum meratanya budaya literasi di seluruh wilayah Kabupaten Bulungan.

Di sisi lain, perkembangan teknologi informasi juga membawa tantangan tersendiri, di mana masyarakat—khususnya anak-anak dan remaja—lebih banyak memanfaatkan perangkat digital untuk hiburan dibandingkan kegiatan membaca yang bersifat edukatif. Apabila tidak diimbangi dengan program literasi yang menarik dan mudah diakses, kondisi tersebut dapat memengaruhi minat baca masyarakat.

Sebagai bentuk inovasi pelayanan publik di bidang perpustakaan, Pemerintah Kabupaten Bulungan mengembangkan **PUSLING MINGGU (Perpustakaan Keliling Mobil Inklusi Gerakan Gemar Membaca Untuk Umum)**. Inovasi ini merupakan layanan perpustakaan keliling yang menggunakan kendaraan operasional untuk mendatangi langsung masyarakat, sekolah, taman baca, ruang terbuka publik, desa, serta lokasi kegiatan masyarakat. Melalui pendekatan jemput bola (*mobile library service*), masyarakat dapat memperoleh akses terhadap berbagai koleksi bacaan, kegiatan literasi, dan layanan edukasi tanpa harus datang ke gedung perpustakaan.

Konsep **inklusi sosial** dalam PUSLING MINGGU tidak hanya menghadirkan layanan peminjaman buku, tetapi juga mendorong perpustakaan menjadi pusat kegiatan masyarakat melalui penyelenggaraan kegiatan membaca bersama, mendongeng, pelatihan literasi, pojok baca, edukasi digital, dan berbagai aktivitas yang mampu meningkatkan minat baca serta memperluas wawasan masyarakat.

Pelaksanaan inovasi ini melibatkan kolaborasi antara **Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Bulungan**, satuan pendidikan, pemerintah kecamatan, pemerintah desa dan kelurahan, komunitas literasi, organisasi kemasyarakatan, dunia usaha, serta berbagai pemangku kepentingan lainnya. Sinergi tersebut diharapkan mampu memperluas jangkauan layanan perpustakaan, meningkatkan partisipasi masyarakat dalam kegiatan literasi, serta mendukung pengembangan budaya membaca yang berkelanjutan.

Sejalan dengan kebijakan **Transformasi Perpustakaan Berbasis Inklusi Sosial** yang dikembangkan oleh Perpustakaan Nasional Republik Indonesia, **PUSLING MINGGU** menjadi salah satu upaya strategis Pemerintah Kabupaten Bulungan dalam mendekatkan layanan perpustakaan kepada masyarakat, mengurangi kesenjangan akses informasi, serta meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui budaya membaca.

Dengan demikian, **Inovasi PUSLING MINGGU (Perpustakaan Keliling Mobil Inklusi Gerakan Gemar Membaca Untuk Umum)** diharapkan mampu meningkatkan minat baca, memperluas akses masyarakat terhadap sumber informasi dan pengetahuan, memperkuat budaya literasi sejak usia dini, serta mendukung terwujudnya masyarakat Kabupaten Bulungan yang cerdas, berdaya saing, inovatif, dan memiliki budaya belajar sepanjang hayat.

## 2. Tujuan

Melalui pelaksanaan **Inovasi PUSLING MINGGU**, diharapkan dapat tercapai hasil sebagai berikut:

- Meningkatnya minat baca masyarakat di Kabupaten Bulungan.
- Meningkatnya jumlah masyarakat yang memanfaatkan layanan perpustakaan keliling.
- Meningkatnya akses masyarakat terhadap koleksi buku dan sumber informasi yang berkualitas.
- Meningkatnya budaya membaca di lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat.
- Meningkatnya partisipasi sekolah, desa, komunitas literasi, dan organisasi masyarakat dalam kegiatan literasi.
- Terwujudnya pemerataan layanan perpustakaan hingga ke wilayah yang sulit dijangkau.
- Meningkatnya kualitas pelayanan publik di bidang perpustakaan melalui layanan yang inklusif dan inovatif.
- Terbentuknya masyarakat pembelajar sepanjang hayat (*lifelong learning society*) yang mampu memanfaatkan informasi untuk meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan.

## 3. Sasaran

Melalui pelaksanaan **Inovasi PUSLING MINGGU**, diharapkan tercapai sasaran sebagai berikut:

- Meningkatnya jumlah masyarakat yang memanfaatkan layanan perpustakaan keliling.
- Meningkatnya minat baca pada anak, pelajar, dan masyarakat umum.
- Meningkatnya kunjungan dan partisipasi masyarakat dalam kegiatan literasi yang diselenggarakan oleh perpustakaan keliling.
- Meningkatnya jumlah sekolah, desa, dan komunitas yang menjadi lokasi layanan **PUSLING MINGGU**.

- Meningkatnya pemanfaatan koleksi buku dan bahan bacaan sebagai sumber belajar dan pengembangan diri.
- Meningkatnya keterlibatan pemerintah desa, sekolah, komunitas literasi, dan organisasi masyarakat dalam mendukung gerakan gemar membaca.
- Meningkatnya pemerataan akses layanan perpustakaan hingga ke wilayah terpencil dan masyarakat yang belum terjangkau layanan perpustakaan tetap.
- Terbentuknya budaya membaca dan belajar sepanjang hayat di lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat.
- Meningkatnya Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat (IPLM) dan Tingkat Kegemaran Membaca (TGM) di Kabupaten Bulungan.
- Terwujudnya pelayanan perpustakaan yang inklusif, inovatif, mudah diakses, dan berorientasi pada kebutuhan masyarakat.

## **BAB II**

### **RUANG LINGKUP INOVASI**

Pelaksanaan inovasi dilakukan secara terpadu melalui kerja sama antara pemerintah daerah, satuan pendidikan, pemerintah desa/kelurahan, komunitas literasi, organisasi kemasyarakatan, dan masyarakat.

Adapun ruang lingkup inovasi meliputi:

#### **1. Pelayanan Perpustakaan Keliling**

Pelaksanaan layanan perpustakaan menggunakan kendaraan operasional yang menjangkau berbagai lokasi, antara lain:

- Sekolah.
- Desa dan kelurahan.
- Kecamatan.
- Ruang terbuka publik.
- Taman baca masyarakat.
- Rumah ibadah.
- Lokasi kegiatan masyarakat.
- Wilayah yang belum terjangkau perpustakaan tetap.

Pelayanan meliputi peminjaman dan pengembalian buku, layanan baca di tempat, serta konsultasi informasi.

---

#### **2. Penyediaan Koleksi Bahan Bacaan**

Menyediakan koleksi bacaan yang beragam sesuai kebutuhan masyarakat, meliputi:

- Buku anak.
  - Buku pelajaran.
  - Buku pengetahuan umum.
  - Buku keterampilan.
  - Buku pertanian, perikanan, peternakan, dan UMKM.
  - Buku kesehatan.
  - Buku budaya dan sejarah lokal.
  - Buku keagamaan.
  - Buku referensi.
  - Majalah, surat kabar, dan bahan bacaan edukatif lainnya.
- 

#### **3. Pengembangan Budaya Gemar Membaca**

Melaksanakan berbagai kegiatan untuk meningkatkan minat baca masyarakat melalui:

- Gerakan membaca bersama.

- Pojok baca.
  - Storytelling (mendongeng).
  - Lomba membaca.
  - Bedah buku.
  - Resensi buku.
  - Gerakan membaca 15 menit.
  - Festival literasi.
  - Kampanye gemar membaca.
- 

#### **4. Edukasi Literasi dan Pembelajaran Sepanjang Hayat**

Memberikan edukasi kepada masyarakat mengenai:

- Pentingnya budaya membaca.
  - Literasi informasi.
  - Literasi digital.
  - Literasi keuangan.
  - Literasi budaya.
  - Literasi keluarga.
  - Pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber belajar sepanjang hayat.
- 

#### **5. Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Inklusi Sosial**

Mengembangkan perpustakaan sebagai pusat pemberdayaan masyarakat melalui kegiatan:

- Pelatihan keterampilan.
  - Diskusi masyarakat.
  - Pelatihan kewirausahaan.
  - Pelatihan pemanfaatan teknologi informasi.
  - Pelatihan peningkatan kapasitas masyarakat.
  - Pendampingan kelompok masyarakat sesuai potensi lokal.
- 

#### **6. Pelayanan Inklusif**

Memberikan layanan perpustakaan yang ramah dan mudah diakses oleh seluruh lapisan masyarakat, meliputi:

- Anak-anak.
- Pelajar.
- Mahasiswa.
- Penyandang disabilitas.
- Lansia.
- Komunitas literasi.
- Kelompok perempuan.
- Kelompok rentan lainnya.

Pelayanan dilakukan tanpa diskriminasi serta memperhatikan prinsip kesetaraan akses terhadap informasi.

---

## **7. Kemitraan dan Kolaborasi**

Membangun kerja sama dengan berbagai pihak, antara lain:

- Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Bulungan.
- Dinas Pendidikan.
- Pemerintah Kecamatan.
- Pemerintah Desa dan Kelurahan.
- Sekolah.
- Perguruan tinggi.
- Komunitas literasi.
- Taman Bacaan Masyarakat (TBM).
- Organisasi kemasyarakatan.
- Dunia usaha (CSR).
- Media massa.
- Perpustakaan Nasional dan Perpustakaan Provinsi.

Kolaborasi dilakukan untuk memperluas jangkauan pelayanan serta meningkatkan kualitas kegiatan literasi.

---

## **8. Pemanfaatan Teknologi Informasi**

Mendorong penggunaan teknologi informasi dalam pelayanan perpustakaan melalui:

- Katalog digital.
  - Pencatatan anggota perpustakaan.
  - Administrasi peminjaman buku.
  - Promosi kegiatan melalui media sosial.
  - Penyediaan informasi layanan secara digital.
  - Dokumentasi dan pelaporan kegiatan.
- 

## **9. Monitoring dan Evaluasi**

Melaksanakan monitoring dan evaluasi secara berkala terhadap:

- Pelaksanaan layanan perpustakaan keliling.
- Jumlah pengunjung dan peminjam buku.
- Tingkat pemanfaatan koleksi.
- Partisipasi masyarakat dalam kegiatan literasi.
- Kepuasan masyarakat terhadap pelayanan.
- Efektivitas pelaksanaan program.
- Penyusunan laporan dan rekomendasi perbaikan.

---

## 10. Pengembangan Inovasi Berkelanjutan

Melaksanakan pengembangan inovasi melalui:

- Penambahan koleksi buku sesuai kebutuhan masyarakat.
- Peningkatan kompetensi pustakawan dan petugas layanan.
- Pengembangan media promosi literasi.
- Perluasan jangkauan pelayanan ke seluruh wilayah Kabupaten Bulungan.
- Penguatan jejaring literasi dengan berbagai mitra.
- Penyempurnaan sistem pelayanan berdasarkan hasil evaluasi dan kebutuhan masyarakat.

---

### Ruang Lingkup Pelaksanaan

Pelaksanaan **Inovasi PUSLING MINGGU (Perpustakaan Keliling Mobil Inklusi Gerakan Gemar Membaca Untuk Umum)** melibatkan berbagai pemangku kepentingan, yaitu:

- Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Bulungan.
- Dinas Pendidikan dan Kebudayaan.
- Pemerintah Kecamatan.
- Pemerintah Desa dan Kelurahan.
- Sekolah (PAUD, TK, SD, SMP, SMA/SMK sederajat).
- Perguruan tinggi.
- Taman Bacaan Masyarakat (TBM).
- Komunitas literasi.
- Organisasi kemasyarakatan.
- Dunia usaha melalui program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL/CSR).
- Media massa.
- Tokoh masyarakat dan tokoh pemuda.
- Seluruh masyarakat Kabupaten Bulungan sebagai penerima manfaat utama.

## **BAB III**

### **TAHAPAN PELAKSANAAN**

Pelaksanaan **Inovasi PUSLING MINGGU (Perpustakaan Keliling Mobil Inklusi Gerakan Gemar Membaca Untuk Umum)** dilaksanakan secara sistematis, terencana, dan berkesinambungan untuk memastikan layanan perpustakaan keliling dapat menjangkau seluruh lapisan masyarakat di Kabupaten Bulungan. Setiap tahapan dirancang untuk meningkatkan akses terhadap bahan bacaan, memperkuat budaya literasi, serta mendukung pembelajaran sepanjang hayat melalui pendekatan **Transformasi Perpustakaan Berbasis Inklusi Sosial**.

Adapun tahapan pelaksanaan inovasi adalah sebagai berikut:

---

#### **1. Tahap Persiapan**

Pada tahap ini dilakukan kegiatan sebagai berikut:

- Menyusun rencana kerja tahunan Inovasi PUSLING MINGGU.
- Menetapkan Tim Pelaksana Inovasi melalui Keputusan Kepala Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Bulungan.
- Menyusun jadwal pelayanan perpustakaan keliling berdasarkan wilayah sasaran.
- Mengidentifikasi sekolah, desa, kelurahan, ruang publik, dan lokasi pelayanan lainnya.
- Menyiapkan kendaraan perpustakaan keliling beserta sarana dan prasarana pendukung.
- Menyiapkan koleksi buku sesuai kelompok usia dan kebutuhan masyarakat.
- Menyiapkan administrasi pelayanan, kartu anggota, serta sistem pencatatan peminjaman buku.
- Melakukan koordinasi dengan pemerintah kecamatan, desa/kelurahan, sekolah, dan mitra kerja.

---

#### **2. Tahap Sosialisasi**

Pada tahap ini dilakukan kegiatan untuk memperkenalkan program kepada masyarakat melalui:

- Sosialisasi kepada pemerintah desa dan kelurahan.
  - Sosialisasi kepada sekolah dan lembaga pendidikan.
  - Penyebarluasan jadwal pelayanan perpustakaan keliling.
  - Promosi melalui media sosial, website, media cetak, dan media elektronik.
  - Penyebaran leaflet, brosur, banner, dan media informasi lainnya.
  - Pelibatan tokoh masyarakat, komunitas literasi, dan organisasi kemasyarakatan.
-

### **3. Tahap Pelaksanaan Layanan Perpustakaan Keliling**

Tahap ini merupakan kegiatan inti inovasi yang meliputi:

- Pelayanan peminjaman buku.
- Pelayanan pengembalian buku.
- Layanan membaca di tempat.
- Pendaftaran anggota perpustakaan.
- Pengenalan koleksi buku kepada masyarakat.
- Konsultasi layanan perpustakaan.
- Pelayanan referensi sederhana.
- Penyediaan pojok baca di lokasi pelayanan.

Pelayanan dilakukan sesuai jadwal yang telah ditetapkan dengan mengutamakan wilayah yang memiliki keterbatasan akses terhadap perpustakaan.

---

### **4. Tahap Pelaksanaan Kegiatan Literasi**

Selain layanan perpustakaan, dilaksanakan berbagai kegiatan literasi, antara lain:

- Gerakan membaca bersama.
  - Storytelling (mendongeng).
  - Lomba membaca dan bercerita.
  - Bedah buku.
  - Resensi buku.
  - Pelatihan literasi informasi.
  - Edukasi literasi digital.
  - Kampanye Gerakan Gemar Membaca.
  - Festival literasi.
  - Kegiatan edukatif lainnya yang mendukung peningkatan minat baca.
- 

### **5. Tahap Pemberdayaan Masyarakat**

Pada tahap ini dilakukan kegiatan pemberdayaan melalui konsep perpustakaan berbasis inklusi sosial, meliputi:

- Pelatihan keterampilan berbasis buku.
  - Diskusi kelompok masyarakat.
  - Pelatihan kewirausahaan.
  - Edukasi pemanfaatan teknologi informasi.
  - Pelatihan pengembangan usaha kecil.
  - Pendampingan kelompok masyarakat sesuai potensi wilayah.
-

## **6. Tahap Kemitraan dan Kolaborasi**

Untuk memperluas jangkauan pelayanan dilakukan kerja sama dengan:

- Pemerintah Kecamatan.
- Pemerintah Desa dan Kelurahan.
- Sekolah.
- Perguruan tinggi.
- Komunitas literasi.
- Taman Bacaan Masyarakat (TBM).
- Organisasi kemasyarakatan.
- Dunia usaha melalui program CSR/TJSL.
- Media massa.
- Perpustakaan Nasional dan Perpustakaan Provinsi.

Kemitraan dilakukan dalam bentuk penyelenggaraan kegiatan bersama, dukungan sarana, promosi, maupun pengembangan layanan.

---

## **7. Tahap Monitoring dan Evaluasi**

Monitoring dan evaluasi dilakukan secara berkala melalui:

- Pemantauan jadwal pelayanan.
  - Evaluasi jumlah kunjungan masyarakat.
  - Evaluasi jumlah anggota perpustakaan baru.
  - Evaluasi jumlah peminjaman buku.
  - Penilaian tingkat partisipasi masyarakat.
  - Survei kepuasan pengguna layanan.
  - Dokumentasi seluruh kegiatan.
  - Penyusunan laporan pelaksanaan inovasi.
  - Penyampaian rekomendasi perbaikan pelayanan.
- 

## **8. Tahap Pengembangan Berkelanjutan**

Sebagai upaya meningkatkan kualitas inovasi dilakukan kegiatan:

- Penambahan koleksi buku sesuai kebutuhan masyarakat.
  - Peningkatan kapasitas pustakawan dan petugas layanan.
  - Pengembangan perpustakaan digital.
  - Pemanfaatan teknologi informasi dalam pelayanan.
  - Perluasan jangkauan layanan ke desa-desa yang belum terlayani.
  - Penguatan jejaring literasi daerah.
  - Penyempurnaan sistem pelayanan berdasarkan hasil evaluasi.
  - Replikasi inovasi pada wilayah lain di Kabupaten Bulungan.
-

## **Alur Pelaksanaan Inovasi**

Pelaksanaan **PUSLING MINGGU** dilaksanakan melalui tahapan sebagai berikut:

**Persiapan → Sosialisasi → Pelaksanaan Layanan Perpustakaan Keliling → Pelaksanaan Kegiatan Literasi → Pemberdayaan Masyarakat → Kemitraan dan Kolaborasi → Monitoring dan Evaluasi → Pengembangan Berkelanjutan**

## BAB IV

### INDIKATOR KEBERHASILAN

Untuk mengukur efektivitas inovasi, berikut adalah indikator utama yang harus dicapai:

| NO | INDIKATOR                                                                                                                  | TARGET                                       |
|----|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------|
| 1  | Terlaksananya layanan <b>PUSLING MINGGU</b> sesuai jadwal yang telah ditetapkan                                            | ≥95% jadwal terlaksana                       |
| 2  | Meningkatnya jumlah lokasi pelayanan perpustakaan keliling (desa, sekolah, ruang publik, dan lokasi lainnya)               | Meningkat setiap tahun                       |
| 3  | Meningkatnya jumlah masyarakat yang memanfaatkan layanan perpustakaan keliling                                             | Meningkat ≥20% setiap tahun                  |
| 4  | Meningkatnya jumlah anggota perpustakaan yang terdaftar melalui layanan PUSLING MINGGU                                     | Meningkat setiap tahun                       |
| 5  | Meningkatnya jumlah peminjaman dan pengembalian koleksi buku                                                               | Meningkat ≥15% setiap tahun                  |
| 6  | Meningkatnya jumlah kegiatan literasi yang dilaksanakan (membaca bersama, mendongeng, bedah buku, dan kegiatan lainnya)    | Minimal 2 kegiatan setiap bulan              |
| 7  | Meningkatnya minat baca masyarakat berdasarkan hasil survei atau evaluasi                                                  | Meningkat setiap tahun                       |
| 8  | Meningkatnya partisipasi sekolah, pemerintah desa, komunitas literasi, dan organisasi masyarakat dalam pelaksanaan program | ≥90% mitra aktif berpartisipasi              |
| 9  | Meningkatnya jumlah koleksi buku yang dimanfaatkan oleh masyarakat                                                         | Meningkat setiap tahun                       |
| 10 | Meningkatnya kepuasan masyarakat terhadap pelayanan perpustakaan keliling                                                  | Indeks kepuasan ≥90%                         |
| 11 | Meningkatnya kepuasan masyarakat terhadap kegiatan edukasi dan pendampingan                                                | Indeks kepuasan meningkat setiap tahun       |
| 12 | Meningkatnya kolaborasi lintas sektor dalam mendukung budaya literasi                                                      | Seluruh mitra berperan aktif sesuai tugasnya |

Pelaksanaan **Inovasi PUSLING MINGGU** dinyatakan berhasil apabila mampu mencapai kondisi sebagai berikut:

1. Meningkatnya jangkauan layanan perpustakaan hingga ke desa, sekolah, dan wilayah yang belum memiliki akses terhadap perpustakaan tetap.
2. Meningkatnya minat baca masyarakat yang ditunjukkan dengan meningkatnya jumlah pengunjung, anggota perpustakaan, dan peminjaman koleksi buku.
3. Meningkatnya budaya membaca pada anak-anak, pelajar, keluarga, dan masyarakat melalui berbagai kegiatan literasi yang dilaksanakan secara rutin.
4. Meningkatnya jumlah sekolah, desa, dan ruang publik yang menjadi lokasi pelayanan perpustakaan keliling.
5. Meningkatnya pemanfaatan koleksi buku sebagai sumber belajar, peningkatan keterampilan, dan pengembangan wawasan masyarakat.
6. Meningkatnya keterlibatan komunitas literasi, Taman Bacaan Masyarakat (TBM), sekolah, pemerintah desa/kelurahan, serta organisasi kemasyarakatan dalam mendukung gerakan literasi.
7. Terbangunnya perpustakaan sebagai pusat belajar masyarakat (*community learning center*) yang mendukung pembelajaran sepanjang hayat.
8. Meningkatnya kualitas pelayanan perpustakaan yang cepat, mudah diakses, inklusif, dan responsif terhadap kebutuhan masyarakat.
9. Terlaksananya monitoring dan evaluasi secara berkala sebagai dasar penyempurnaan program dan peningkatan kualitas layanan.
10. Meningkatnya capaian **Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat (IPLM)** dan **Tingkat Kegemaran Membaca (TGM)** Kabupaten Bulungan secara bertahap.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

Pedoman Teknis **Inovasi PUSLING MINGGU (Perpustakaan Keliling Mobil Inklusi Gerakan Gemar Membaca Untuk Umum)** disusun sebagai pedoman pelaksanaan bagi seluruh pemangku kepentingan dalam menyelenggarakan layanan perpustakaan keliling yang efektif, inovatif, inklusif, dan berkelanjutan di Kabupaten Bulungan. Pedoman ini menjadi acuan dalam perencanaan, pelaksanaan, monitoring, dan evaluasi kegiatan sehingga pelayanan perpustakaan dapat menjangkau seluruh lapisan masyarakat secara merata.

Pelaksanaan Inovasi **PUSLING MINGGU** merupakan wujud komitmen Pemerintah Kabupaten Bulungan dalam meningkatkan kualitas pelayanan publik di bidang perpustakaan melalui pendekatan **jemput bola**, sehingga masyarakat, khususnya yang berada di wilayah pedesaan, daerah terpencil, sekolah, dan ruang-ruang publik, dapat memperoleh akses yang mudah terhadap bahan bacaan, informasi, dan berbagai kegiatan literasi.

Keberhasilan inovasi ini sangat bergantung pada komitmen, sinergi, dan partisipasi aktif seluruh pemangku kepentingan, mulai dari **Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Bulungan**, perangkat daerah terkait, pemerintah kecamatan, pemerintah desa dan kelurahan, satuan pendidikan, komunitas literasi, Taman Bacaan Masyarakat (TBM), organisasi kemasyarakatan, dunia usaha, media massa, hingga masyarakat sebagai penerima manfaat. Kolaborasi tersebut menjadi kunci dalam membangun budaya membaca dan pembelajaran sepanjang hayat di Kabupaten Bulungan.

Melalui pelaksanaan **PUSLING MINGGU**, diharapkan perpustakaan tidak hanya berfungsi sebagai tempat penyedia bahan bacaan, tetapi juga berkembang menjadi pusat pembelajaran, pusat informasi, pusat inovasi, dan pusat pemberdayaan masyarakat. Dengan demikian, perpustakaan mampu memberikan manfaat yang lebih luas dalam meningkatkan pengetahuan, keterampilan, kreativitas, serta kualitas hidup masyarakat sesuai dengan konsep **Transformasi Perpustakaan Berbasis Inklusi Sosial**.

Pedoman teknis ini juga menjadi dasar dalam pelaksanaan monitoring dan evaluasi secara berkala untuk mengukur efektivitas program, tingkat pemanfaatan layanan, serta dampaknya terhadap peningkatan budaya literasi masyarakat. Hasil evaluasi tersebut diharapkan menjadi bahan penyempurnaan kebijakan, pengembangan layanan, penambahan koleksi, peningkatan kompetensi sumber daya manusia, serta perluasan jangkauan pelayanan agar inovasi ini semakin adaptif terhadap kebutuhan masyarakat.

Sejalan dengan visi pembangunan Kabupaten Bulungan dalam mewujudkan masyarakat yang maju, cerdas, dan berdaya saing, **Inovasi PUSLING MINGGU** diharapkan mampu meningkatkan **Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat (IPLM)**, **Tingkat Kegemaran Membaca (TGM)**, serta memperkuat budaya belajar sepanjang hayat sebagai modal utama dalam pembangunan sumber daya manusia yang berkualitas.

Akhirnya, melalui **Inovasi PUSLING MINGGU (Perpustakaan Keliling Mobil Inklusi Gerakan Gemar Membaca Untuk Umum)**, Pemerintah Kabupaten Bulungan menegaskan komitmennya untuk terus menghadirkan pelayanan perpustakaan yang mudah diakses, merata, inovatif, dan berorientasi pada kebutuhan masyarakat. Diharapkan inovasi ini dapat menjadi inspirasi dalam pengembangan pelayanan publik di bidang perpustakaan, sekaligus mendukung terwujudnya masyarakat Kabupaten Bulungan yang **cerdas, gemar membaca, inovatif, berbudaya literasi, dan siap menghadapi tantangan pembangunan di masa depan.**